



GERAKAN MASYARAKAT WASPADA PELECEHAN SEKSUAL DENGAN PENYEBARAN POSTER

Aristoteles¹, Albertus Agung Hagai Beni P.S.², Annisa Gustiara Darmawan³, Aura Alifia Lisandi⁴, Balqis Mezzaluna D' Azzuri⁵, Diego Maradona Maharduta⁶, Jullia Putri Shandyana⁷, Mohammad Daffa Andira⁸

¹Program Studi Ilmu Komputer/Jurusan Ilmu Komputer/FMIPA, Universitas Lampung

^{2,7}Program Studi Ilmu Hukum/Jurusan Ilmu Hukum/FH, Universitas Lampung

³Program Studi Akuntansi/Jurusan Akuntansi/FEB, Universitas Lampung

⁴Program Studi Kehutanan/Jurusan Kehutanan/FP, Universitas Lampung

⁵Program Studi Pendidikan Dokter/Jurusan Pendidikan Dokter/FK, Universitas Lampung

⁶Program Studi Teknik Sipil/Jurusan Teknik Sipil/FT, Universitas Lampung

⁸Program Studi Hubungan Internasional/Jurusan Hubungan Internasional/FISIP, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : jullia.putri102019@students.unila.ac.id

Abstrak

Kekerasan serta pelecehan seksual merupakan salah satu kasus yang banyak terjadi di sekitar kita bukan hanya terhadap orang dewasa tetapi juga bisa saja terjadi pada anak-anak. Jurnal ini berupaya memberikan gambaran umum serta penjelasan terkait program kerja gerakan masyarakat waspada pelecehan seksual yang sebelumnya sudah kami laksanakan, meliputi proses perancangan, tahapan atau mekanisme, hasil dan manfaatnya. Dalam penulisan artikel ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasilnya setelah program kerja ini terlaksana, masyarakat khususnya di kelurahan Kemiling raya dapat mengantisipasi terjadinya kasus pelecehan serta kekerasan seksual di wilayahnya, dan apabila terjadi kasus pelecehan dan kekerasan seksual, maka masyarakat sudah mengetahui dimana tempat untuk melaporkan tindak kejadian tersebut. Selain itu masyarakat diharap lebih waspada serta berhati-hati untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan tersebut sehingga dapat mengurangi angka terjadinya kasus kekerasan dan pelecehan seksual di Provinsi Lampung. Jurnal ini pula sebagai bentuk laporan akhir dari kegiatan KKN UNILA Periode 1 Tahun 2022 yang dilaksanakan di Kecamatan Kemiling, Kelurahan Kemiling Raya.

Kata kunci: kekerasan; pelecehan; seksual.

Abstract

Violence and sexual harassment is one of the cases that often occurs around us, not only against adults but also can happen to children. In writing this journal, we use a qualitative approach with a descriptive-explanative model. The result of the implementation of this work program is that the peoples, especially in the Kemiling Raya sub-district, can anticipate cases of harassment and sexual violence in the village, and if there are cases of sexual harassment and violence, then the peoples already knows where to report the incident, so it can help to reduce the number of sexual harassment and violence cases in Lampung Province. This Journal is also a form of the final report of the UNILA Community Service Program Period 1 of 2022 which was carried out in Kemiling Raya District.

Keywords: harassment; sexual; violence.



1. Pendahuluan

Pelecehan dan kekerasan seksual bukan lagi hal baru di telinga. Kasus semacam itu telah banyak terjadi di sekitar kita, terlebih lagi karena telah berkembangnya teknologi informasi sehingga kasus pelecehan seksual bisa saja terjadi melalui media internet. Pelecehan dapat terjadi melalui pesan singkat atau dilakukan kepada korban secara langsung. Tindakan dapat dilakukan oleh pria ke wanita ataupun sebaliknya. Begitu pula dengan kekerasan seksual yang bisa saja terjadi kepada wanita maupun laki-laki bahkan kepada anak dibawah umur seperti pemeriksaan atau penganiayaan seksual. Maka dari itu sebagai upaya untuk mencegah atau setidaknya mengurangi terjadinya pelecehan maupun kekerasan seksual di masyarakat maka kami memutuskan untuk membuat dan menyebarkan poster terkait pelecehan dan kekerasan seksual yang ditujukan tidak hanya untuk melindungi para wanita namun juga laki-laki bahkan anak-anak.

2. Bahan dan Metode

Dalam penulisan jurnal ini, metode yang kami gunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang artinya kami akan menjelaskan secara mendetail terkait program kerja yang telah kami jalani ini. sekaligus menjelaskan bagaimana mekanisme kami pada saat melaksanakan kegiatan pembuatan dan penyeberan poster terkait pelecehan dan kekerasan seksual dimulai dari proses pembuatan hingga hasil akhir. Data yang kami gunakan pada artikel ini adalah data primer yang merupakan hasil dari pengalaman serta observasi yang telah dilakukan oleh semua anggota kelompok serta data sekunder yang kami dapatkan dari sejumlah literatur seperti buku, artikel yang sudah ada sebelumnya bahkan Undang-Undang.

Adapun tahapan pelaksanaan program kerja ini yaitu:

- 1) Mencari nomor-nomor darurat yang dapat dihubungi oleh korban pelecehan atau kekerasan seksual sebagai highlight atau informasi utama dari poster yang akan kami buat.
- 2) Selanjutnya memikirkan design seperti apa yang akan kami gunakan.
- 3) Setelah memutuskan design yang tepat untuk poster kami, langsung saja kami print sebanyak 30 poster untuk dibagikan dan di tempelkan di wilayah Kemiling Raya.
- 4) Setelah selesai tahap pembuatan poster kemudian kami langsung saja menempelkan poster di kantor kelurahan Kemiling Raya, di paud, pesantren serta sekolah-sekolah dan tempat umum yang berada di wilayah Kemiling Raya.
- 5) Selain menempelkan poster tersebut kami juga membagikan langsung poster tersebut kepada masyarakat Kemiling Raya.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja Gerakan masyarakat waspada pelecehan seksual ini berlangsung selama 3 hari yaitu pada tanggal 18, 19, dan 22 Januari 2022. Kegiatan dalam program kerja ini terdiri atas proses pembuatan poster serta pembagian dan penempelan poster. Pada tanggal 18 Januari kegiatan ini dimulai dengan proses mendesign poster yang akan kami cetak lalu bagikan, kami mencantumkan nomor-nomor darurat yang dapat dihubungi oleh korban sekiranya terjadi tindakan kekerasan dan pelecehan seksual baik yang menimpa diri sendiri maupun orang di sekitar. Kemudian pada tanggal 19 Kami mulai menempelkan poster pertama kali di gedung kelurahan kemiling raya lalu ke PAUD Bougenville, pesantren serta sekolah-sekolah yang ada di wilayah kemiling raya. Kemudian program kerja ini kami lanjutkan lagi pada 22 Januari dengan membagikan poster tersebut langsung ke tangan masyarakat sekitar baik di wilayah lingkungan 1 maupun di lingkungan 2 kelurahan kemiling raya. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program kerja ini dapat dilihat dari tahap persiapan pelaksanaan hingga hasil akhir.



Gambar 1. Pelaksanaan Penempelan Poster

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari masyarakat sekitar

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Masih banyak terjadi kasus-kasus pelecehan dan kekerasan seksual di Provinsi Lampung bahkan ada 177 Kasus pelecehan dan kekerasan seksual yang tercatat sepanjang tahun 2021	Pembagian dan penempelan poster terkait pelecehan dan kekerasan seksual	Masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih tentang pelecehan dan kekerasan seksual sehingga dapat menghindari terjadinya hal tersebut
2)	Masyarakat tidak mengetahui bagaimana cara melaporkan kasus pelecehan maupun kekerasan seksual bahkan masyarakat tidak tau harus menghubungi siapa	Memberitahukan masyarakat nomor darurat yang bisa dihubungi jika terjadi kejadian pelecehan dan kekerasan seksual	Masyarakat tidak lagi kebingungan kemana harus melaporkan jika terjadi kasus pelecehan dan kekerasan seksual

Sumber: Hasil Pengamatan Seluruh Anggota Kelompok

4. Pembahasan

Pelecehan seksual adalah segala macam bentuk perilaku yang berkonotasi atau mengarah kepada hal-hal seksual yang dilakukan secara sepikak dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran sehingga menimbulkan reaksi negatif seperti malu, marah, benci, tersinggung, dan sebagainya pada diri individu yang menjadi korban pelecehan tersebut (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2012). Pelecehan dan kekerasan seksual sendiri bukan lagi hal baru namun merupakan hal yang pada zaman sekarang ini sudah banyak terjadi di sekitar kita bahkan pada tahun 2021 lalu ada



177 Kasus pelecehan dan kekerasan seksual yang terjadi di Provinsi Lampung,bukan hanya terjadi pada orang dewasa namun kekerasan dan pelecehan seksual ini juga banyak menimpa anak-anak di bawah umur.

Di era modern seperti ini semakin memudahkan orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan pelecehan seksual,bahkan pelecehan seksual dapat dilakukan melalui internet seperti berkomentar di sosial media dengan kata-kata yang berkonotasi seksual.Bahkan dengan semakin majunya teknologi banyak sekali aplikasi kencan online yang berakhir dengan kekerasan seksual seperti pemeriksaan dan hal sejenisnya.

Maka dari itu,pada poster yang kami buat,kami mencantumkan pula nomor darurat terkait kekerasan dan pelecehan seksual sehingga masyarakat tau kemana harus memberikan laporan atau aduan terkait kasus yang menimpa dirinya sendiri maupun orang sekitar.Program kerja ini kami lakukan sebagai bentuk upaya pencegahan terjadinya kekerasan dan pelecehan seksual di masyarakat.Kami juga memilih tempat untuk menempelkan poster di tempat-tempat yang sekiranya dapat terlihat oleh masyarakat umum seperti di kantor kelurahan kemiling raya dimana tujuan kami agar perangkat kelurahan terlebih dahulu dapat memahami bahaya dan cara-cara pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual.Serta di sekolah-sekolah,paud maupun pesantren agar orang tua,guru maupun para siswa dapat lebih waspada dan berhati-hati akan terjadinya tindak kekerasan dan pelecehan seksual tersebut.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan dalam program kerja gerakan masyarakat waspada pelecehan seksual tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Atensi/perhatian yang diberikan oleh perangkat kelurahan terhadap program kerja kami ini cukup tinggi.Hal ini terlihat pada saat kami sedang berkumpul untuk membahas titik-titik lokasi untuk menempelkan poster kemudian orang-orang di kelurahan menyarankan agar kami menempelkan dua buah poster di mading kelurahan dan mereka juga antusias membantu kami memasang poster tersebut.
- 2) Banyak masyarakat kemiling raya terutama orang tua yang mengantar anaknya sekolah memberikan perhatian lebih kepada poster yang kami tempelkan dengan membacanya dan ada beberapa juga yang langsung memberikan pertanyaan kepada kami saat dilokasi terkait cara-cara melaporkan jika terjadi tindakan kekerasan dan pelecehan seksual di sekitarnya.
- 3) Dengan adanya poster kami yang berisikan juga nomor-nomor darurat yang dapat dihubungi ketika terjadinya kekerasan pelecehan seksual dapat menjawab pertanyaan masyarakat terkait Bagaimana dan dimana tempat untuk pengaduan jika terjadinya hal tersebut baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya ucapan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya jurnal ini dapat diselesaikan. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan jurnal ini dengan baik.Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya diakhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah atas nikmat sehat-Nya baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran,sehingga kami mampu untuk menyelesaikan pembuatan jurnal sebagai laporan akhir dari kegiatan KKN UNILA Periode 1 Tahun 2022.



Saya tentu menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan didalamnya.Kami juga sangat berterima kasih kepada semua pihak yang tentunya sudah antusias dalam membantu jalannya kegiatan dalam program kerja gerakan masyarakat waspada pelecehan seksual dengan penempelan dan pembagian poster terkait pelecehan dan kekerasan seksual ini.Maka dari itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Lampung
2. BPKKN Universitas Lampung
3. Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
4. Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
5. Pak lurah Kemiling Raya Kec. Kemiling Bandar Lampung
6. Masyarakat Desa Kemiling Raya Kec. Kemiling Bandar Lampung

Semoga segala tindakan,partisipasi,amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Fu'ady, Muh Anwar; Mahpur, Mohammad (2011-12-30). "DINAMIKA PSIKOLOGIS KEKERASAN SEKSUAL: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI". Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam. 8 (2): 12. doi:10.18860/psi.v0i0.1553. ISSN 2655-5034. PMID 2655.
- Kinasih, Sri Endah. (2007). Perlindungan dan Penegakan HAM terhadap Pelecehan Seksual.Surabaya: Universitas Airlangga.
- Lestari. (2021). Memahami Perbedaan Pelecehan Seksual dan Kekerasan Seksual. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/m.klikdokter.com/amp/3653332/memahami-perbedaan-pelecehan-seksual-dan-kekerasan-seksual>
- UNESCO, UNAIDS, UNFPA, UNICEF, WHO. (2009). International Technical Guidanceon Sexuality Education. Vol. II. Paris: UNESCO